

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Menurut UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengolahan sampah, dijelaskan bahwa sampah merupakan permasalahan nasional sehingga pengolahannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Selain itu, ada hal lain yang penting untuk diperhatikan, bahwa setiap orang berhak mendapatkan pelayanan dan pengolahan sampah secara baik dan berwawasan lingkungan dari pemerintah, pemerinbtah daerah, dan/atau pihak lain yang diberikan tanggung jawab untuk itu. Dengan demikian permasalahan sampah yang terjadi di lokasi perumahan tidak dapat dibiarkan, tetapi harus dapat menyelesaikan masalah tersebut.<sup>1</sup>

Pengabdian Masyarakat di kelurahan Nusa Indah mengambil topik pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos. Pengelolaan sampah dengan prinsip membuang sekaligus memanfaatkannya, artinya mengelola sampah sekaligus mendapatkan manfaat

---

<sup>1</sup> Lia cundari, pelatihan dan pendampingan pengelolaan sampah organik menjadi pupuk kompos di desa burai, jurnal teknik kimia No 1, vol.25, Maret 2019, hal 1

ekonomi dari pengelolaan tersebut sampah organik bisa didapatkan dari sisa hasil pertanian dan perkebunan tersebut. Dengan adanya pengolahan sampah maka lingkungan akan lebih bersih dan di sisi lain juga dapat menjadi salah satu sumber penghasilan Masyarakat. Hal ini sejalan dengan visi misi di kelurahan Nusa Indah, yaitu “Mewujudkan Masyarakat di kelurahan Nusa Indah yang Adil dan Sejahtera”.

Sistem pengelolaan persampahan yang buruk bahkan tidak tersedianya sarana pengumpulan sampah sementara (TPS) sehingga budaya perilaku masyarakat yang ada di kelurahan Nusa Indah dalam Penanganan sampah dengan cara membakar dan menimbun di dalam tanah sehingga dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan maupun secara langsung terhadap kesehatan masyarakat setempat. Oleh karena itu perlunya penanganan sampah di kelurahan Nusa Indah untuk mengurangi peningkatan volume sampah yang berkepanjangan, yang di hasilkan oleh aktivitas manusia.

Sejenis sampah rumah tangga dihasilkan dari kegiatan industri, fasilitas sosial, atau fasilitas umum yang berbentuk seperti sampah rumah tangga, tetapi tidak tergolong tinja dan sampah spesifik. Sampah spesifik adalah sampah yang mengandung bahanberbahaya dan beracun, dan sampah yang berasal dari bencana atau

kegiatan yang tidak periodik. Sampah rumah tangga dapat digolongkan lagi menjadi sampah organik dan non-organik, seperti terlihat pada gambar 2. contoh untuk masing-masing kelompok sampah tersebut adalah :

- a. Sampah organik bisa didaur ulang: kertas, kardus, koran, dll.
- b. Sampah organik tak bisa didaur ulang: sisa makanan, daun, sisa sayuran, dan sebagainya
- c. Sampah non-organik bisa didaur ulang: logam (besi, aluminium, tembaga), botol, kaleng, plastik, kaca, dll
- d. Sampah non-organik tak bisa didaur ulang: plastik yang tidak dapat didaur ulang, baterai bekas, dan sebagainya.

Pembuatan kompos biasanya memanfaatkan limbah organik seperti sampah rumah tangga. Proses pengomposan bias dipercepat oleh perlakuan manusia, yaitu dengan menambahkan mikroorganisme pengurai sehingga dalam waktu singkat akan diperoleh kompos yang berkualitas baik. Mikroorganisme yang bisa ditambahkan dalam proses pengomposan adalah EM4 (*Effective Microorganism 4*). EM4 ditemukan pertama kali oleh Prof. Teruo Higa dari Universitas Ryukyus Jepang. Larutan EM4 ini mengandung mikroorganisme fermentasi yang jumlahnya sangat banyak (80 genus).

Mikroorganisme dipilih agar dapat bekerja secara efektif dalam fermentasi bahan organik. Dari sekian banyak mikroorganisme, ada lima golongan pokok, yaitu bakteri fotosintetik, *Lactobacillus,sp*, *Saccharomyces,sp*, *Actino-mycetes,sp* dan Jamur fermentasi. Sebelum digunakan, EM4 diaktifkan dahulu karena mikroorganisme didalam larutan EM4 berada dalam keadaan tidur(*donman*). Pengaktifan mikroorganisme di dalam EM4 dilakukan dengan cara memberikan air dan makanan (*molase*).<sup>2</sup>

Selain sisa-sisa tanaman, jenis lain yang bisa ditambahkan dalam pembuatan kompos adalah kotoran hewan. Komposisi hara pada masing masing kotoran hewan berbeda tergantung pada jumlah dan jenis makanannya. Secara umum,kandungan hara dalam kotoran hewan jauh lebih rendah daripada pupuk kimia sehingga takaran penggunaannya juga akan lebih tinggi. Hara dalam kotoran hewan ini ketersediaannya (*release*) lama sehingga tidak mudah hilang.

Selain mengandung hara bermanfaat, pupuk kandang juga mengandung bakteri saprolitik.<sup>3</sup> Disini kami melakukan pengabdian masyarakat yaitu Pelatihan Dan

---

<sup>2</sup> Lia cundari, *pelatihan dan pendampingan pengelolaan sampah organik menjadi pupuk kompos di desa burai*,jurnal teknik kimia no.1,vol.25,Maret 2019,h 2

<sup>3</sup> Latifa siswati,*pengelolaan sampah rumah tangga menjadi kompos*, jurnal pengabdian kepada masyarakat, Vol.4,No 3 september 2020,h 2

Pendampingan Pengelolaan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos Melalui Bank Sampah Dompot Dhuafa Di Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu, yang dimana melalui program dompet dhuafa ini diharapkan agar dapat terwujudnya masyarakat yang bertumpu pada sumber daya lokal melalui sistem yang berkeadilan agar dapat mengentaskan kemiskinan.

Berdasarkan penjelasan diatas, kami berupaya untuk memberikan pendekatan tentang Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos khususnya kepada masyarakat sekitaran sekretariat dompet dhuafa di Nusa Indah kota Bengkulu, mengenai bagaimana cara melakukan Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos di era masyarakat milineal seperti pada saat sekarang ini, dengan adanya edukasi tentang Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos ini diharapkan masyarakat mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk mengelolah Sampah yang ada di sekitar kita. Maka disini kami berupaya untuk mengajak masyarakat agar mau melakukan Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos.

## **B. Permasalahan di Lokasi**

Terkait dengan penelitian ini, penulis menemukan permasalahan di lokasi, yaitu:

1. Bagaimana cara pengelolaan sampah organik menjadi pupuk kompos di kelurahan Nusa Indah?
2. Apa manfaat yang didapat dari adanya pengelolaan sampah organik menjadi pupuk kompos di kelurahan Nusa Indah?
3. Bagaimana peran masyarakat di kelurahan Nusa Indah dalam mengelola sampah organik?

## **C. Tujuan kegiatan**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengedukasi masyarakat Nusa Indah dalam pengelolaan sampah organik menjadi pupuk kompos.
2. Untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dari keberadaan sampah organik.
3. Untuk mengajak masyarakat di kelurahan Nusa Indah berperan dalam mengelola sampah organik menjadi pupuk kompos.

## **D. Manfaat Kegiatan**

Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan sampah organik, seperti sampah

rumah tangga dan sebagainya. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat di kelurahan Nusa Indah. Diharapkan kegiatan ini dapat mendorong masyarakat untuk berinovasi mengelola sampah organik menjadi pupuk kompos dan dapat mengurangi sampah-sampah yang mencemari lingkungan.

Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan agar masyarakat yang berada di kelurahan Nusa Indah dapat mengelola jenis-jenis sampah organik yang dapat dijadikan sebagai pupuk kompos, cara dan resiko dari pengelolaan sampah organik. Termasuk keuntungan yang di dapatkan dari pengelolaan sampah organik tersebut, masyarakat yang terlibat dalam pengabdian ini bekerjasama dengan lembaga Dompot Duafa sebagai narasumber dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang bermitra dengan masyarakat di kelurahan nusa indah.<sup>4</sup>

Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat Nusa Indah dapat mengetahui dengan baik jenis, cara dan resiko ketika mereka melakukan pengelolaan terhadap Sampah Organik menjadi pupuk kompos.

---

<sup>4</sup> Asiyanthi tabran lando, *sosialisasi dan pendampingan pengelolaan sampah menjadi kompos skala sekolah di SD kantinsang*, jurnal panrita abdi, 2019, Vol.3, issue 2

**Tabel 1.1**

Data masyarakat Nusa Indah yang mengikuti sosialisasi

No	Nama	Alamat
1.	Rishayati	Nusa Indah
2.	Diah lestari	Nusa Indah
3.	Tumini	Nusa Indah
4.	Sunarti	Nusa Indah
5.	Nirma	Nusa Indah
6.	Saripah	Nusa Indah
7.	Desi	Nusa Indah
8.	Atika	Nusa Indah

